

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.¹ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data serta informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian. Adapun dalam kaitannya dengan hal ini, penulis paparkan prosedur penelitian yang tersusun sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan jenis dan pendekatan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menyertakan referensi dan literatur dari sumber data pustaka yang dilakukan dengan pemahaman, dan penulisan dari sumber informasi perpustakaan, serta menyusun dan mengolah bahan-bahan yang nantinya akan digunakan untuk penelitian. Data-data yang terkumpul diperoleh melalui sumber dari berbagai macam literatur relevan dan buku-buku sekunder yang ada kaitannya dengan pembahasan yang berada pada rujukan utama, lalu dibangun dengan menggunakan metode berfikir deskriptif analitis, yaitu penulis menafsirkan dan memberikan makna pada informasi dan data yang diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah jalan atau cara berfikir peneliti dalam memilih berbagai ruang bahasan yang diharapkan mampu memberi penjelasan uraian dari isi karya ilmiah. Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu menggunakan metode

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hal. 3.

penalaran deskriptif juga tidak melakukan penelusuran diluar data atau bukti untuk menolak atau menerima dugaan jawaban yang diajukan sebelum dilakukannya penelitian. Metode penelitian kualitatif tak perlu mengaitkan kebenaran matematika, angka, dan struktur data. Data yang dikumpulkan mengambil bentuk kata kata daripada angka.²

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah *pertama*, mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. *Kedua*, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. *Ketiga*, Membuat catatan penelitian. *Keempat*, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.³

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang telah memberikan informasi dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian.⁴ Sementara yang menjadi subjek penelitian ini R.A Kartini dala novel “Panggil Aku Kartini Saja” karya Pramoedya Ananta Toer.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data yang dimaksud merupakan sumber informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis dan menarik sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis.

² M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), Hal 27.

³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali, 2014), 2-3.

⁴ Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 42.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan obyek riset.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah novel “Panggil Aku Kartini Saja” karya Pramoedya Ananta Toer.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya diperoleh dari pihak lain misalnya lewat dokumentasi atau orang lain. Data sekunder ini merupakan sumber data yang berkompetensi dan relevan dengan masalah yang akan dibahas, tetapi data sekunder ini bukan menjadi sumber data yang utama dalam pembahasan ini. Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung peneliti untuk melengkapi isi serta interpretasi dari novel maupun buku dari sumber data primer, berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai pemikiran R.A Kartini dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kelayakan dan keabsahan data sangat dipengaruhi oleh kebenaran dalam melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ilmiah, teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting.⁶ Oleh karena itu, tahapan ini harus diperhatikan oleh peneliti dalam kaitannya dengan hasil data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruang

⁵ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno , *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal.133.

kepastakaan seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Studi kepastakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepastakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini dapat diartikan sebagai upaya menggali informasi melalui surat-surat, hasil rapat, jurnal dan beberapa hal yang terjadi kemudian diangkat sebagai data yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis dokumen yang diperoleh baik berupa tulisan, gambar, maupun elektronik.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan peneliti untuk dapat mengeksplorasi data yang terjadi pada tahap penelitian sesuai pada fokus permasalahan yaitu tentang Nilai-nilai Pendidikan Perspektif Pemikiran R.A Kartini Dalam Novel Panggil Aku Kartini Saja Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari kepastakaan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri mereka sendiri dan untuk orang lain. Dalam tahap analisis data dilakukan dengan memulai dari pengumpulan seluruh data dari hasil kepastakaan dan dokumentasi.

Setelah pengumpulan data sudah selesai, maka data tersebut dianalisis yakni dengan cara mengelompokkan, membuat suatu rentetan, serta menyingkat data. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan untuk sebagai penyederhanaan

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2017.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.135.

data sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁹ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi Content (Content Analysis) adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan sebuah dokumen, atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha pengambilan kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan secara obyektif, sistematis dari isi yang tampak.¹⁰ Dalam kajian ini. Peneliti menganalisis novel panggil aku kartini saja karya Pramoedya Ananta Toer dengan cara memilah dan memilih data yang tertulis di dalamnya, kemudian diambil kesimpulan. Berikut adalah Langkah-langkah yang peneliti lakukan:

1. Melakukan koding ataupun membuka koding (*open coding*). Langkah ini dilakukan oleh peneliti setelah membuat transkrip data. Caranya peneliti ataupun tim peneliti membaca data setiap baris per baris berkali-kali dengan teliti. Dalam pembacaan data tersebut peneliti akan menemukan makna yang ada dalam data penelitian kualitatif tersebut,
2. Peneliti mengerjakan dengan secara fokus secara kemajuan (*progressive focusing*). Hasil dari fokus secara kemajuan (*progressive focusing*) adalah peneliti dapat menemukan kategori dari data wawancara yang dilakukan peneliti. Data tersebut didukung dengan hasil observasi ataupun data yang lain;
3. Menerapkan bingkai koding (*applying the coding frame*). proses ini dapat dikerjakan dengan secara manual seperti membaca novel untuk menemukan makna sebagai koding data. Apabila cara tersebut dilakukan secara individual belum mendapatkan hasil, Langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan *focus grup discussion*;
4. Membuat Kesimpulan dan menginterpretasikan temuan (*summarizing and interpreting the finding*). Langkah ini peneliti mencari hubungan antar tema. Langkah ini peneliti mencari hubungan antara tema. Langkah tersebut

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 131.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2000), 68.

dilakukan agar peneliti dapat melakukan intreprtasi dan membuat Kesimpulan.¹¹



¹¹ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Tebet Barat VII, 2021), 53